ABSTRAK

Muhammad Alif Ramadhan: "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Madrasah terhadap Akhlak Peserta Didik" (Penelitian terhadap Peserta Didik Madrasah 'Aliyah Al Musdariyah Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan Budaya Religius Madrasah dalam membentuk akhlak peserta didik. Pendidikan agama dalam keluarga menjadi dasar pembentukan akhlak melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, bimbingan, dan nasihat keagamaan, sedangkan budaya religius madrasah menjadi lingkungan yang memperkuat pembiasaan nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut terhadap akhlak peserta didik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui realitas Pendidikan Agama Islam dalam keluarga. (2) mengetahui realitas Budaya Religius Madrasah. (3) mengetahui realitas akhlak peserta didik. (4) mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik. (5) mengetahui pengaruh Budaya Religius Madrasah terhadap akhlak peserta didik. (6) mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan Budaya Religius Madrasah terhadap akhlak peserta didik.

Akhlak peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Madrasah. Sejalan dengan pemikiran Zakiah Daradjat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh pendidikan agama, keteladanan, pembiasaan, dan lingkungan, maka hipotesis yang diajukan adalah diduga terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan Budaya Religius Madrasah terhadap akhlak peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menguji dan memvalidasi keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data menggunakan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pengujian statistik untuk data kuantitatif, dengan menempuh analisis regresi linear berganda, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendidikan Agama Islam dalam keluarga berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,76. (2) Budaya Religius Madrasah berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,95. (3) akhlak peserta didik berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,11. (4) Pendidikan Agama Islam dalam keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak peserta didik dengan nilai t hitung 2,230 > 1,692. (5) Budaya Religius Madrasah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak peserta didik dengan nilai t hitung 1,912 > 1,692. (6) Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan Budaya Religius Madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak peserta didik dengan nilai F hitung 6,091 > 2, 89 Nilai Adjusted R Square sebesar 0,495 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 49,5% terhadap akhlak peserta didik, sedangkan 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.